

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam melakukan aktivitas di dalam rumah ataupun di luar rumah harus selalu mengutamakan keselamatan karena jika tidak mengutamakan keselamatan dalam melakukan aktivitas maka bisa berpotensi kecelakaan yang merugikan dirinya sendiri, maka dalam melaksanakan aktivitas tetap utamakan keselamatan supaya mencegah terdapatnya potensi bahaya. Seperti melaksanakan kegiatan sebagai penumpang bus di Terminal. Terminal sendiri merupakan daerah titik kumpul jaringan transportasi jalan jadi barometer berasal dari pesatnya pertumbuhan kuantitas perjalanan berasal dari suatu Kota (Glendy Lansart Mecky R. E. Manoppo, 2015).

Sebagai penumpang bus di Terminal terhitung menekankan keselamatan, dikarenakan banyak sekali potensi bahaya di Terminal layaknya tertabrak bus dengan bus lain, tergelincir di area Terminal atau tertabrak bus dengan penumpang. Faktor berikut berjalan dikarenakan kurangnya kesadaran penumpang atau pengemudi bus didalam berkeselamatan di terminal dan kurangnya layanan terminal yang belum lumayan layaknya tidak ada rambu-rambu arahan tempat, rambu-rambu peringatan, rambu-rambu arahan arah. Seperti kasus kecelakaan di Terminal Purabaya di duga melamun sopir busa Mila jurusan Jember-Surabaya menabrak nenek yang ada didepannya. Nenek bernasib malang itu tewas tewas terlindas dan kepalanya pecah. Kejadian ini terjadi di Terminal kedatangan Terminal Purabaya-Bungusarih. "Korban baru turun dari bus lalu menyeberang, di depannya ada bus Mila tapi sopir tidak melihat korban di depannya dan tubuh korban sempat terlempar dan sopir melindasnya," kata salah satu saksi mata yang juga seorang petugas terminal, Supadi kepada detik surabaya.com dilokasi, Minggu (24/10/2010).

Dari perihal kecelakaan yang memakan korban jiwa, maka sudah semestinya Pengelola Terminal Purabaya melaksanakan langkah-langkah penanganan agar tidak terjadinya kecelakaan yang memakan korban jiwa. Salah satunya adalah bersama dengan penanganan penilaian risiko dan pengendalian risiko agar jelas faktor yang menimbulkan risiko kecelakaan, bersama dengan

menggunakan metode *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control*. Hasil dari menggunakan metode ini adalah dengan adanya pengendalian risiko berdasarkan bahaya yang teridentifikasi. *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* adalah sebuah sistem untuk menganalisis risiko yang terdiri dari 3 tahapan yaitu identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko (Hendra Alexander, 2019). Berdasarkan permasalahan latar belakang yang ada maka judul skripsi yang diambil "ANALISIS PENERAPAN METODE *HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESSMENT AND DETERMINING CONTROL* DALAM IDENTIFIKASI KESELAMATAN PENUMPANG BUS DI TERMINAL (STUDI KASUS: TERMINAL PURABAYA KABUPATEN SIDOARJO JAWA TIMUR)"

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dirumuskan:

1. Bagaimana tingkat keselamatan penumpang bus di Terminal Purabaya dengan menggunakan metode *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control*?
2. Faktor yang mempengaruhi tingkat keselamatan penumpang bus di Terminal Purabaya?

I.3 Batasan Masalah

Batasan penelitian yang digunakan antara lain:

1. Penelitian menggunakan metode *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control*
2. Peneliti mengidentifikasi keselamatan penumpang bus di area yang sudah ditentukan
3. Ruang lingkup yang diteliti bagian pintu masuk terminal, area kedatangan bus, area keberangkatan bus, pintu keluar terminal
4. Peneliti mengidentifikasi penilaian risiko dan pengendalian risiko

I.4 Tujuan Masalah

1. Mengidentifikasi tingkat bahaya keselamatan penumpang bus di Terminal Purabaya Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur
2. Menentukan tingkat penilaian risiko keselamatan penumpang bus di Terminal Purabaya Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur
3. Mengkategorikan pengendalian hirarki secara k3 pada risiko keselamatan penumpang bus di Terminal Purabaya Kabupaten Sidoarjo Jawa
4. Menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keselamatan penumpang bus di Terminal Purabaya Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur.

I.5 Manfaat Penelitian

1. Mengetahui adanya bahaya risiko penumpang bus di Terminal Purabaya Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur
2. Memberikan informasi mengenai adanya potensi bahaya keselamatan penumpang bus di Terminal Purabaya Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur
3. Memberikan saran pengendalian risiko hasil penelitian kepada pihak yang pengelola di Terminal Purabaya Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur dalam meningkatkan keselamatan penumpang bus